

LAMPIRAN

Lampiran 1.1. Data Berita Yang Melanggar PPRA di 3 Media

JUDUL BERITA	BERIMBANG & TDK BERITIKAT BURUK	MENGHORMATI HAK PRIVASI	REKAYASA PENGAMBILAN & PENYIARAN	MENGHORMATI PENGALAMAN TRAUMATIK NARSUM	TIDAK MENGANDUNG UNSUR BOHONG, FITNAH, SADIS, & CABUL	PENYEBUTAN IDENTITAS
<p>Bocah Diperkosa hingga HIV Diintimidasi, Kasus Dilaporkan ke LPSK</p> <p>https://www.cnindonesia.com/nasional/20220927105229-12-853097/bocah-diperkosa-hingga-hiv-diintimidasi-kasus-dilaporkan-ke-lpsk.</p> <p>CATATAN KHUSUS "Korban telah menjadi korban persetubuhan yang dilakukan oleh pamannya sendiri bernama E," kata Beddy.</p> <p>Wakil Ketua DPR RI Sufni Dasco Ahmad menyambangi Polsek Setibudi untuk mengecek progres kasus pemerkosaan tersebut</p> <p>Ketua Harian Partai Gerindra itu menuturkan pengecekan tersebut merupakan permintaan Ketua DPR RI, Puan Maharani Soekarnoputri. Dia mengharapkan kerja cepat</p>	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK

<p>aparatus dalam menindaklanjuti kasus kekerasan seksual terus diimplementasikan usai Rancangan Undang-Undang (RUU) Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) disahkan.</p>						
<p>Anak 5 Tahun Diperkosa Ayah-Meninggal, LBH: Pelaku Kabur dari Polsek</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-5935419/anak-5-tahun-diperkosa-ayah-meninggal-lbh-pelaku-kabur-dari-polsek</p> <p>Abdul Hamim Jauzie menyebutkan, pada 18 Januari 2022, korban akhirnya dibawa ke RSUD Namrole oleh ayahnya dengan keluhan diare.</p> <p>"Dan terdapat robekan hebat di vagina dan anus korban. Tak berhenti di situ, korban juga didiagnosa gizi buruk dan anemia," tutur Abdul Hamim Jauzie.</p> <p>Rumour mengungkap an ayah tersebut dilaporkan</p>	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK

memerkosa dua anaknya yang berusia 7 dan 5 tahun.						
<p>Bejat! Kakek di Sleman Tega Cabuli Bocah 7 Tahun</p> <p>https://www.detik.com/jateng/</p> <p>Kasus ini kemudian dilaporkan ke polisi dan tersangka ditangkap di wilayah Prambanan, Kabupaten Sleman.</p>	YA	YA	YA	YA	YA	YA
<p>Kronologi Balita di Jeneponto Jadi Korban Kekerasan Seksual Kakek Tiri</p> <p>https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-5988509/kronologi-balita-di-jeneponto-jadi-korban-kekerasan-seksual-kakek-tiri.</p> <p>Balita usia 18 bulan yang menjadi korban kekerasan seksual kakek tirinya sendiri di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan (Sulsel) sempat pingsan saat</p>	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK

<p>dicabuli pelaku.</p> <p>Karena pingsan, balita korban kekerasan seksual sempat tak bersuara di ayunan. Berselang beberapa waktu kemudian, korban kembali tersadar sehingga menangis histeris karena alat vitalnya mengalami pendarahan.</p> <p>Selanjutnya pelaku kembali melakukan upaya lain agar perbuatan bejatnya tak terungkap. Pelaku berusaha menghentikan pendarahan dengan menaburi bedak di alat vital korban.</p>						
<p>Bejat! Paman di Jakbar Perkosa Keponakan hingga 5 Kali dalam Sebulan</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-6008749/bejat-paman-di-jakbar-perkosa-keponakan-hingga-5-kali-dalam-sebulan.</p> <p>"Pelaku masih ada hubungan saudara dengan korban (keponakan). Lima kali pelaku</p>	YA	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK

<p>mencabuli korban dalam waktu sebulan," kata Kapolsek Cengkareng Kopol Ardhie Demastyo, Rabu (30/3/2022).</p> <p>"Kemudian, setelah dilakukan pemeriksaan, didapati hasil ada luka robek pada kemaluan anaknya, lalu melaporkan kepada Polsek Cengkareng," ucap Ardhie.</p>						
<p>Bejat! Pria di Tangsel Cabuli Anak Tetangga dengan Iming-iming Rp 50 Ribu</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-6072975/bejat-pria-di-tangsel-cabuli-anak-tetangga-dengan-iming-iming-rp-50-ribu.</p> <p>Seorang anak perempuan berusia 12 tahun di Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan, menjadi korban pencabulan. Pelaku adalah seorang pria berusia 43 tahun tetangga korban.</p>	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA
<p>Korban Penculikan Anak di Bogor-Jakarta Diberi Obat Tidur Sebelum Dicabuli</p>	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK

<p>https://news.detik.com/berita/d-6076440/korban-penculikan-anak-di-bogor-jakarta-diberi-obat-tidur-</p> <p>Polisi menyebutkan ada 3 dari 12 anak yang diculik Rizal Afif (28) mengalami kekerasan seksual dari tersangka. Rizal Afif memberi korban obat tidur untuk melancarkan aksi kejahatannya itu.</p>						
<p>Cabuli Bocah di Kebun Sawit, Pria Bogor Ditangkap Polisi</p> <p>Setibanya di lokasi, pelaku diduga langsung mencabuli korban. Pelaku disebut mencekik dan mengancam korban apabila berani melawan. Baca artikel detiknews,</p>	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA
<p>Bocah 12 Tahun di Medan Positif HIV Diduga Diperkosa 3 Orang</p>	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK

<p>JA bocah berusia 12 tahun menjadi korban pemerkosaan hingga dinyatakan positif HIV. Peristiwa yang menimpa JA kemudian dilaporkan ke Polrestabes Medan.</p> <p>Bisa dibilang lebih dari lima kali. Karena kondisi duburnya membesar</p>						
--	--	--	--	--	--	--

JUDUL BERITA	BERIMBANG & TDK BERITIKAT BURUK	MENGHORMATI HAK PRIVASI	REKAYASA PENGAMBILAN & PENYIARAN	MENGHORMATI PENGALAMAN TRAUMATIK NARSUM	TIDAK MENGANDUNG UNSUR BOHONG, FITNAH, & CABUL	PENYEBUTAN IDENTITAS
<p>Kasus Kekerasan Seksual di Ciputat Terungkap Setelah Anak Jadi Pemurung</p> <p>https://megapolitan.kompas.com/read/2022/11/03/11273001/kasus-kekerasan-seksual-di-ciputat-terungkap-setelah-anak-jadi-pemurung?page=all</p>	YA	YA	TIDAK	YA	YA	TIDAK

<p>si Humas Polres Tangsel Ipda Galih mengatakan, kasus kekerasan seksual yang dialami korban inisial D (13) di Ciputat terungkap usai orangtuanya melihat sang anak yang berubah jadi pemurung.</p> <p>Korban, kata dia, mengaku sudah mengenal pelaku Azis Haerudin (63)</p>						
<p>Pelaku Kekerasan Seksual Anak Disabilitas di Taman Sari Divonis 11 Tahun Penjara</p> <p>D alias Bobi, pelaku kekerasan seksual terhadap seorang anak berkebutuhan khusus berusia 14 tahun di Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat, pada Mei 2022 lalu</p> <p>aat itulah pelecehan terjadi. Pelaku disebut memegang dada dan alat vital korban.</p>	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	YA
<p>Anak 6 Tahun Korban Kekerasan Seksual di Jagakarsa Akan Diberi Pendampingan Psikologi</p>	TIDAK	YA	YA	YA	YA	TIDAK

Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Jakarta Selatan akan memberikan pendampingan terhadap ZF (6), anak perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual di Jagakarsa.						
Usut Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak di Depok, Polisi Periksa 7 Saksi dua korban pelecehan seksual berinisial P (12) dan H (11) dicekoki minuman dan obat keras oleh tiga pelaku sebelum dilecehkan.	TIDAK	YA	YA	YA	YA	TIDAK
Kronologi Kekerasan Seksual Bocah 12 Tahun di Kedaung Tangsel, Pintu Rumah Pelaku Digeror Keluarga... Seorang bocah berinisial AJ (12) mengalami kekerasan seksual oleh tetangganya sendiri, SR (43), "Menurut pengakuan korban, bagian sensitifnya dipegang-pegang dan digesek-gesekkan. Sehingga menurut keterangan keluarga,	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK

korban mengalami luka," ujar Tri.						
<p>Anak Autis Korban Pelecehan Seksual di Bekasi Diancam dan Diimingi Uang oleh Pelaku</p> <p>Pria pekerja serabutan itu melakukan tindakan pencabulan berupa sodomi kepada A (7) yang berkebutuhan khusus.</p> <p>"Setibanya di rumah tersangka, tersangka membuka celana korban dan melakukan tindakan oral dan kemudian menyodomi korban,"</p>	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK

Lampiran 1.2. Tabel Frekuensi Berita Periode Januari 2022 – Desember 2022.

Bulan	Detik.com	Kompas.com	CNNIndonesia.com	Σ	%
Januari	2	1	1	4	4%
Februari	4	4	1	9	9%
Maret	6	4	3	13	13%
April	5	4	3	12	12%
Mei	5	3	2	10	10%
Juni	5	3	3	11	11%
Juli	3	3	4	10	10%
Agustus	2	4	1	7	7%
September	1	4	5	10	10%
Oktober	2	1	4	7	7%
November	0	0	1	1	1%
Desember	3	2	1	6	6%
Total	35	35	30	100	100%

Lampiran 1.3. Screen Shoot Bimbingan Skripsi

← Cari Tugas Akhir
🔍
← Kembali ke Daftar
+ Tambah

- Detail
- Bimbingan
- Rekap Percakapan Bimbingan
- Syarat Ujian
- Jadwal Ujian
- Nilai Ujian
- Nilai Akhir

NIM	2019041083	Nama Mahasiswa	ANNE INAYAH SALSABILA
Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	139 SKS
Tgl. Mulai	5 Mei 2023	Judul Tugas Akhir	Penerapan Peliputan Jurnalisme Ramah Anak di Media Berita Online Nasional (Analisis Isi Kualitatif Pemberitaan Kekerasan Seksual Anak di Media Kompas.com, Republika.co.id, Detik.com)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	9 Februari 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom., C.Ht.	Review Bab 1	✓	👁️
1	9 Februari 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Review Bab 1	✓	👁️
2	22 Februari 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Review Bab 2 dan Perbaikan Def Operasional	✓	👁️
2	28 Februari 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom., C.Ht.	Membahas Konsep Bab 2	✓	👁️
3	26 Mei 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom., C.Ht.	Mekanisme Penulisan BAB 4	✓	👁️
3	8 Maret 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Review Bab 2 dan 3	✓	👁️
4	4 Juni 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom., C.Ht.	Revisi Final dan Approval	✓	👁️
4	13 Maret 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	REVISI BAB 1-3	✓	👁️
5	6 April 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Review Revisi Proposal Skripsi	✓	👁️
6	20 April 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Progress Penelitian Skripsi	✓	👁️
7	26 Mei 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Mekanisme Penulisan BAB 4	✓	👁️
8	31 Mei 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Progress Bab 4 + Diskusi teoritik	✓	👁️
9	3 Juni 2023	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Revisi terakhir bab 4,5 dan abstrak	✓	👁️

Lampiran 1.4. Curriculum Vitae

ANNE INAYAH SALSABILA

08111540907 | anne.inayahs@gmail.com | www.linkedin.com/in/anneinayahs
Jl. Ibnu Taimia IV No. 125, Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten

I'm a final-year student at Pembangunan Jaya University. I have an interest in social media and media production in the creative industries with several experience as a Journalism Broadcasting student. A fast learner and eager to learn new things.

Education Level

Universitas Pembangunan Jaya Aug 2019 -
Undergraduate in Broadcasting Journalism

- 1st Place in the Public Speaking Competition for Commdays 2021 organized by the Communication Science Student Association of Pembangunan Jaya University and attended by the 2019 2020 and 2021 batches with the title "Tips Mengurangi Insecure"

Experiences

SUVARNA.ID Jun 2022 - Sep 2022
Social Media Strategist Intern
A Strategic Communication & Digital Marketing Agency

- Created social media content strategy to raise awareness by uploading 3 contents per day
- Created social media caption for 2 different platform such as Instagram and Tiktok
- Responsible for content creation from pre-production to post production and publicity materials for Suvarna's social media account (Tiktok)
- Help Digital Strategist by doing social media analysis, managing social media platforms and finding perfect KOL
- Managed to gain more than 1000 followers and 1 million views for Suvarna.id's Tiktok account

Connected 2022 Feb 2022 - May 2022
Marketing Communication Manager
CONNECTED (Connecting, Networking, Discovering) is hosted by student of the Communication Studies Program at Pembangunan Jaya University majoring in Broadcasting Journalism 2019. CONNECTED 2022 carries the theme "Bangun Persona Diri, Ciptakan Relasi di Era Digitalisasi" which illustrates that social roles we can get along with building self-charm and a professional image in order to get extensive relationships in the midst of the digital era.

- Led a team of 14 people divided into 3 division
- Supervised and responsible for Connected social media activities in content creating
- Managed to provide ideas related to social media content strategy for Connected's Instagram account
- Managed to compiling budgeting and final reports
- Actively holds and participating in every divisional meetings once a week

PRIMA UPJ 2021 Mar 2021 - Aug 2021
Member of Public Relations
PRIMA UPJ 2021 is an event to welcome new students and introduce the world of campus with the theme "Express Yourself Through Creativity"

- Created social media content strategy for Prima's Instagram account
- Worked closely with Design Division to discuss and create social media content designs
- Managed to documenting PRIMA UPJ 2021 activities by creating IG Story videos

UPJ Live Sep 2021 - Feb 2022
Creative Team (Yuk Cari Tahu!)

- Managed to prepare creative content ideas once a week according to the content planning that has been made
- Managed to coordinate with the Script Writer every 2 times a week regarding the writing of content scripts for the Yuk Cari Tahu program

Organisational Experience

UPJ Live Aug 2020 - Sep 2021
Executive Producer II

- Led a team of 25 production crew
- Coordinated with Executive Producer I in the distribution of member performance supervision
- Managed to hold and lead evaluation meetings for 1 time in 3 months in 1 year

Badan Eksekutif Mahasiswa Jan 2022 - Oct 2022
Member Of Ministry of Home Affairs

- Developed communication between internal and external BEM 2022
- Assisted the administrative process of implementing Himpunan Mahasiswa Jurusan activities
- Maintained good and harmonious relationship with all associations in UPJ

Skills, Achievements & Other Experience

-
- Soft Skill:** Soft Skills (2022) Communication, Multitasking, Public Speaking, Teamwork, Problem Solving, Content Planning
 - Hard Skill:** Hard Skills (2022) Creative Writing, Data Research, Content Curation, Microsoft Office (Word, Excel, Powerpoint), Adobe Premiere Pro (Basic)
 - Projects** (2021): Campus E-Tour Video (Scriptwriter for competition held by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology)
 - Projects** (2021): Deja Food (Producer for Making Talkshow Events (UAS) in Semester 3 of the MAV (Audio Visual Media) course)
 - Projects** (2020): Essai Komunikasi Antar Budaya (BUDAYA TEPAT WAKTU YANG MELEKAT DI MASYARAKAT JEPANG (Studi Kasus Mengenai Budaya dan Pola Komunikasi Masyarakat Jepang)

Lampiran 1.5. Sertifikat LDK



SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA
ANNE INAYAH
SEBAGAI
**PESERTA
COMPLETE**
[LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN]
6 - 7 JANUARI 2020
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.




DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS

DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.



Lampiran 1.6. Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Anne Inayah Salsabila
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041083
 Judul Skripsi/TA : PENERAPAN JURNALISME RAMAH ANAK PADA MEDIA BERITA ONLINE NASIONAL (Analisis Isi Kualitatif Pemberitaan Kekerasan Seksual pada Anak di Media Kompas.com, CNNIndonesia.com dan Detik.com)

Dosen Pembimbing : 1. Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom
 2. Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht.





Dosen Penguji : 1. _____ JAD : _____
 : 2. _____ JAD : _____
 : 3. _____ JAD : _____

Jadwal Sidang : Tempat : _____ Hari/Tanggal: _____

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	√	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	√	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	√	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	√	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	√	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	√	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	√	


Tangerang Selatan, 31 Mei 2023

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa Anne Inayah Salsabila	Dosen Pembimbing Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos, M.I.Kom	Koordinator Skripsi/TA Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht.	Kaprosdi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht.

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran 1.7. Bukti Unggah Jurnal Mandiri

[ikomik] Submission Acknowledgement Inbox x 🖨️ 🔗

 **Yonarisman Muhammad Akbar** yonarismanakbar@ecampus.ut.ac.id [Unsubscribe](#)
to me ▾ 12:27 PM (19 minutes ago) ☆ ↶ ⋮

Anne Inayah Salsabila:

Thank you for submitting the manuscript, "PENYAJIAN DAN PENERAPAN JURNALISME RAMAH ANAK PADA MEDIA BERITA ONLINE NASIONAL: (Analisis Isi Kualitatif Pemberitaan Kekerasan Seksual pada Anak di Media Kompas.com, CNNIndonesia.com dan Detik.com)" to IKOMIK Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site.

Submission URL: <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/ikomik/authorDashboard/submission/6078>
Username: anneinayah_09

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Yonarisman Muhammad Akbar

[IKOMIK Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi](#)

↶ Reply ↷ Forward

Lampiran 1.8. Jurnal Skripsi

(MERGED)

Presentation And Application of Child-Friendly Journalism in National Online News Media (Qualitative Content Analysis of Sexual Violence against Children News on Media Kompas.com, CNNIndonesia.com, and Detik.com)

Penyajian Dan Penerapan Jurnalisme Ramah Anak Pada Media Berita Online Nasional (Analisis Isi Kualitatif Pemberitaan Kasus Kekerasan Sekual pada Anak di Media Kompas.com, CNNIndonesia.com dan Detik.com)

Anne Inayah Salsabila¹⁾

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya
e-mail: anne.inayahsalsabila@student.upj.ac.id

Article Info

Article history:

Received

Sept 12th, 20xx

Revised

Oct 12th, 20xx

Accepted

Nov 26th, 20xx

Published

Des 15th, 20xx

Abstract

Cases of sexual violence against children in Indonesia are increasing in 2022, but the increase in cases of sexual violence against children is still relatively small in the news media. The news is often not balanced with the application of journalistic ethics. This study aims to determine the application of child-friendly coverage in the three mainstream media that cover the most cases of sexual violence against children in 2022, namely Kompas.com, CNNIndonesia.com and Detik.com. Journalistic Code of Ethics and Guidelines for Child-Friendly Reporting are the main concepts that form the basis of analysis in research. This research uses a post-positivist paradigm with a qualitative content analysis method. The results of the study show that Kompas.com, CNNIndonesia.com and Detik.com as the mainstream media that are most consistent in reporting cases of sexual violence against children in 2022 have shown the same attitude, namely complying with the journalistic code of ethics and guidelines for child-friendly reporting and showing partiality to children as vulnerable group. Findings regarding violations were minimal. In general, violations are committed related to provisions in disclosing the identity of children or the identity of perpetrators who have blood relations with victims of sexual violence. However, the violations committed were not found consistently in some reports.

Keywords: News on Sexual Violence against Children, Child Friendly Journalism, Child Friendly Reporting, Journalistic Code of Ethics, Qualitative Content Analysis.

Abstrak

Kasus kekerasan seksual pada anak di Indonesia meningkat di tahun 2022, namun peningkatan kasus kekerasan seksual pada anak masih terhitung sedikit di media berita. Pemberitaannya pun kerap tidak diimbangi dengan penerapan etika jurnalistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan peliputan ramah anak pada tiga media arus utama yang paling banyak meliput kasus kekerasan seksual pada anak di tahun 2022 yakni Kompas.com, CNNIndonesia dan Detik.com. Kode Etik Jurnalistik dan Pedoman Peliputan Ramah Anak merupakan konsep utama yang menjadi landasan analisis dalam penelitian. Penelitian menggunakan paradigma post positivis dengan metode analisis isi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Kompas.com, CNNIndonesia.com dan Detik.com sebagai media arus utama yang paling konsisten memberitakan kasus kekerasan seksual pada anak di tahun 2022 telah menunjukkan sikap yang sama yaitu mematuhi kode etik jurnalistik dan pedoman peliputan ramah anak serta memperlihatkan keberpihakan kepada anak sebagai kelompok rentan. Temuan terkait pelanggaran sangat minim. Pada umumnya pelanggaran dilakukan terkait ketentuan dalam pengungkapan identitas anak atau identitas pelaku yang memiliki hubungan darah dengan korban kasus kekerasan seksual. Namun pelanggaran yang dilakukan tidak ditemukan secara konsisten di sejumlah pemberitaan.

Kata Kunci: Berita Kekerasan Seksual Pada Anak, Jurnalisme Ramah Anak, Peliputan Ramah Anak, Kode Etik Jurnalistik, Analisis Isi Kualitatif.

INTRODUCTION

Pemberitaan kasus kekerasan seksual pada anak di media seringkali tidak diimbangi dengan penerapan etika dalam peliputan dan penulisan berita. Berbagai bentuk pelanggaran etika dalam pemberitaan kekerasan seksual pada anak pada akhirnya merugikan anak dan keluarganya. Mereka mengalami ketidakadilan ganda dengan menjadi korban dalam kehidupan nyata dan dalam pemberitaan media. Terdapat 3 media berita nasional yang konsisten dalam memberitakan kasus kekerasan seksual pada anak yakni Kompas.com, Detik.com dan CNNIndonesia.com. Sesuai dengan temuan peneliti selama periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 Kompas.com memiliki 35 artikel berita yang membahas tentang kasus kekerasan seksual anak sedangkan Detik.com memiliki 35 artikel berita dan CNNIndonesia.com memiliki 30 artikel berita.

Detikcom, Kompas.com dan CNNIndonesia.com merupakan media yang memiliki banyak pengguna maupun pembaca, Detikcom juga mengutamakan kecepatan berita setiap detiknya dan Kompas.com memiliki banyak penghargaan atas karya-karya jurnalistiknya yang telah terbit. Media-media yang konsisten dalam memberitakan kasus kekerasan seksual pada anak bisa menjadi wadah bagi anak menyuarakan hak-hak mereka. Berita yang tidak menerapkan pedoman peliputan ramah anak dapat menimbulkan dampak buruk bagi anak dan dapat merampas hak anak.

Adanya media-media yang tidak menerapkan pemberitaan ramah anak, tidak menghentikan peningkatan kasus kekerasan seksual pada anak di media. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam kasus kekerasan seksual pada anak dan pemberitaan kasus tersebut. Media berfungsi sebagai pemberi informasi (Mufid, 2018) dalam kasus seperti ini, sehingga masyarakat dapat mengetahui adanya informasi terbaru dan meningkatkan kewaspadaan di sekitarnya.

Berdasarkan catatan data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak selama tahun 2022 kasus kekerasan seksual anak yang dilaporkan mencapai 11.012 kasus dan jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni 4.162 kasus, berbanding terbalik dengan hasil olahan peneliti terkait data pemberitaan kasus kekerasan seksual pada anak di media khususnya pada 3 media seperti Detik.com, Kompas.com dan CNNIndonesia.com

Aliansi Jurnalis Independen (AJI) pada Maret 2022 mengungkapkan konsep konsisten mengangkat isu-isu yang terkait dengan hak-hak anak belum bisa terlaksana dengan maksimal. Banyak wartawan yang belum memahami standar etika pemberitaan terkait anak seperti memastikan anak-anak mau pun pengasuh atau orang tua mereka paham tentang izin yang terinformasi atau informed consent mau pun memahami kondisi psikologis anak, ketika jurnalis perlu mengambil dokumentasi anak dalam bentuk foto mau pun video. Selain itu, pemberitaan mengenai anak masih cenderung mengambil pendekatan sensasional alih-alih sensitif dan proaktif. Masih jarang media arus utama yang memiliki rubrik khusus tentang anak dan remaja.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis isi pemberitaan kasus kekerasan seksual pada anak di media-media berita online nasional dengan metode analisis isi kualitatif dan menggunakan paradigma post-positivism, jenis penelitian ini masuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena peneliti ingin melihat bagaimana media menerapkan jurnalisme yang ramah terhadap anak melalui 3 media yang menjadi objek penelitian.

Belum banyak penelitian sejenis yang membahas topik mengenai Penerapan Jurnalisme Ramah anak maka dari itu penelitian ini memiliki kebaruan yang rujukannya berasal dari Pertama penelitian yang dibuat oleh Putri Febyan Sari tahun 2022 berjudul “Analisis Isi Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan di Sindonews.com” menggunakan analisis isi kualitatif yang menghasilkan penelitian yaitu kategori diksi yang bias menjadi kategori dominan di Sindonews.com selama periode 1 Juli 2021 – 30 September 2021 untuk kasus kekerasan seksual pada perempuan. Penelitian kedua yang dibuat oleh Sri Mustika dan Rita Pranawati pada tahun 2021 dengan judul “Implementasi Panduan Pemberitaan Ramah Anak diTribunnews.com” menggunakan analisis isi kuantitatif untuk melihat kecenderungan konten Anak di Tribbun News. Penelitian selanjutnya yaitu berjudul “Analisis Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.com” yang dibuat oleh Ayu Erivah Rossy dan Umaimah Wahid. Menggunakan analisis isi kuantitatif untuk melihat kecenderungan artikel yang membahas kekerasan seksual di Detik.

METHOD

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigm post-positivisme. Paradigma ini Menurut Creswell (2014), postpositivisme mewakilkan pemikiran setelah positivisme, menantang gagasan tradisional mengenai kebenaran yang absolut mengenai pengetahuan, dan mengakui bahwa peneliti tidak dapat bersikap positif terhadap klaim pengetahuan. Motif dan Kepuasan Pospositivisme memegang filosofi yang berpendapat bahwa suatu penyebab menentukan sebuah efek atau hasil (Creswell, 2014). Berarti, masalah yang dipelajari akan menunjukkan suatu penyebab yang memengaruhi hasil.

Peneliti menggunakan paradigm post-positivisme untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme ramah anak selama tahun 2022 terhadap kasus kekerasan seksual anak pada media berita online Kompas, Detik dan CNN. Paradigma ini menggunakan proses verifikasi terhadap suatu temuan hasil dengan

berbagai metode, oleh karena itu peneliti memilih paradigma post-positivisme.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau kelompok orang yang berasal dari masalah sosial (Cresswell, 2016) Penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep maupun fenomena. Metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi atau apa yang sulit untuk dipahami.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 artikel berita dari 3 media berita *online* nasional yang sudah dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian. Pemilihan 100 artikel berita tersebut, dipilih oleh peneliti berdasarkan artikel berita yang membahas kasus kekerasan seksual anak pada periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu data primer melalui dokumentasi artikel-artikel berita dan sekunder dari berbagai sumber yang membantu mengumpulkan hasil penelitian, data tersebut diperoleh dari beberapa buku, penelitian terdahulu, jurnal dan data di internet. teknik konfirmasi. Hasil penelitian dilakukan oleh peneliti dengan melihat ada tidaknya hubungan antara hasil penelitian dengan proses penelitian. Peneliti selanjutnya ke tahapan mengevaluasi hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana keterkaitannya dengan fungsi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memakai rumus Holsti untuk uji reabilitas antar coder. Formula Holsti dikenalkan oleh R. Holsti.

Kategori	Indikator	Coder 1	Code r 2	Uji Reabilitas	Persentase
Berimbang dan Tidak beritikad buruk	PPRA (5) Wartawan Dalam membuat berita yang bernuansa positif, prestasi, atau pencapaian, mempertimbangkan dampak psikologis anak dan efek negatif pemberitaan yang berlebihan.	7	8	$2(7)/(7+8)$	93%
	PPRA (6) Wartawan Tidak menggali informasi dan tidak memberitakan keberadaan anak yang berada dalam perlindungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).	10	10	$2(10)/(10+10)$	100%
Menghormati hak privasi	PPRA (7) Wartawan Tidak mewawancarai saksi anak dalam kasus yang pelaku kejahatannya belum ditangkap/ ditahan.	9	9	$2(10)/(10+10)$	100%
Rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran	PPRA (4) Wartawan Mengambil visual untuk melengkapi informasi tentang peristiwa anak terkait persoalan hukum, namun tidak menyiarkan visual dan audio	9	10	$2(9)/(9+10)$	94%

	identitas atau asosiasi identitas anak.				
	PPRA (11) Wartawan tidak memberitakan tentang anak dengan menggunakan materi (video/foto/status/audio) dari media sosial.	10	10	2(10)/(10+10)	100%
Menghormati pengalaman traumatis narasumber	PPRA (3) Wartawan Tidak mencari atau menggali informasi mengenai hal-hal di luar kapasitas anak untuk menjawabnya seperti peristiwa kematian, perceraian, perselingkuhan orang tuanya dan/atau keluarga, serta kekerasan atau kejahatan, konflik dan bencana yang menimbulkan dampak traumatis.	10	10	2(10)/(10+10)	100%
Pemberitaan mengandung unsur bohong, fitnah, sadis, dan cabul.	PPRA (2) Wartawan memberitakan secara faktual dengan kalimat/narasi/visual/audio yang bernuansa positif, empati, dan/ atau tidak membuat deskripsi/rekonstruksi peristiwa yang bersifat seksual dan sadistic	8	8	2(8)/(8+8)	100%
Penyebutan Identitas korban kejahatan susila dan anak sebagai pelaku kekerasan	PPRA (1) Wartawan Merahasiakan identitas anak dalam memberitakan informasi tentang anak khususnya yang diduga, disangka, didakwa melakukan pelanggaran hukum atau dipidana atas kejahatannya.	8	7	2(8)/(8+7)	93%
	PPRA (8) Wartawan Menghindari pengungkapan identitas pelaku kejahatan seksual yang mengaitkan hubungan darah/keluarga antara korban anak dengan pelaku. Apabila sudah diberitakan, maka wartawan segera menghentikan pengungkapan identitas anak. Khusus untuk media siber, berita yang menyebutkan identitas dan sudah dimuat, diedit ulang agar identitas anak tersebut tidak terungkap.	6	7	2(6)/(6+7)	92%

	PPRA (9) Dalam hal berita anak hilang atau disandera diperbolehkan mengungkapkan identitas anak, tapi apabila kemudian diketahui keberadaannya, maka dalam pemberitaan berikutnya, segala identitas anak tidak boleh dipublikasikan dan pemberitaan sebelumnya dihapuskan.	-	-	-	-
	PPRA (10) Wartawan Tidak memberitakan identitas anak yang dilibatkan oleh orang dewasa dalam kegiatan yang terkait kegiatan politik dan yang mengandung SARA.	9	10	2(9)/(9+10)	93%
	PPRA (12) Dalam peradilan anak, wartawan menghormati ketentuan dalam Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA).	-	-	-	-

RESULTS AND DISCUSSION

Pada kategori pedoman peliputan ramah anak ini, teridentifikasi beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh tiga media yang menjadi objek penelitian. Khususnya terkait PPRA (5) wartawan dalam membuat berita yang bernuansa positif, prestasi, atau pencapaian, mempertimbangkan dampak psikologis anak dan efek negatif pemberitaan yang berlebihan dan PRRA (6) Wartawan Tidak menggali informasi dan tidak memberitakan keberadaan anak yang berada dalam perlindungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Pelanggaran pada kategori ini yang dilakukan oleh Detik.com adalah melalui berita dengan judul "Anak 5 Tahun Diperkosa Ayah- Meninggal, LBH: Pelaku Kabur dari Polek". Berita ini melanggar PRRA (5) karena menuliskan pemberitaan yang berlebih dan mampu memunculkan efek negatif. Berita ini dikatakan berlebihan karena menginformasikan luka kekerasan seksual yang diterima korban meskipun mengandung unsur sadis dan pencabulan. Berita ini menginformasikan adanya "robekan hebat di vagina dan anus korban". Dimana seharusnya pemilihan kutipan wawancara bisa lebih bernuansa positif.

Berita ke dua dengan judul "Kronologi Balita di Jeneponto Jadi Korban Kekerasan Seksual Kakek Tiri". Pemberitaan ini melanggar PRRA (5) karena menuliskan kronologi peristiwa kekerasan seksual yang diterima oleh balita umur 18 bulan secara berlebihan dengan spesifik mendeskripsikan perbuatan seksual yang dilakukan pelaku, perilaku bejat yang dilakukan pelaku untuk menutupi kejahatannya, hingga luka hebat yang didapat oleh balita tersebut sebagai korban.

Berita ke tiga juga sama melanggar PRRA (5) karena menuliskan pemberitaan yang berlebih dan mampu memunculkan efek negatif. Berita ini dikatakan berlebihan karena menginformasikan luka kekerasan seksual yang diterima korban meskipun mengandung unsur sadis dan pencabulan. Berikut pernyataan informasi berlebihan yang dituliskan "Bisa dibilang lebih dari lima kali.

Karena kondisi duburnya membesar”.

Berita ke empat dengan judul “Bejat! Pria di Tangsel Cabuli Anak Tetangga dengan Iming- iming Rp 50 Ribu”. Berita ini melanggar RPPA (6) karena memberitahukan lebih dalam wilayah tempat tinggal korban. Biasanya pemberitaan kekerasan seksual pada anak hanya disebutkan provinsi, kota, dan kecamatan. Tetapi pada berita ini lebih spesifik daerah kelurahan juga ikut disebutkan. Berikut pernyataan pengungkapan keberadaan korban “Seorang anak perempuan berusia 12 tahun di Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan”.

Begitu juga pada media Kompas.com, terdapat beberapa berita yang melanggar pedoman RPPA (5) dan (6). Pertama berita yang melanggar RPPA (6) dengan judul “Pelaku Kekerasan Seksual Anak Disabilitas di Taman Sari Divonis 11 Tahun Penjara” dan “Kronologi Kekerasan Seksual Bocah 12 Tahun di Kedaung Tangsel, Pintu Rumah Pelaku Digeror Keluarga”. Kedua berita tersebut melanggar RPPA (6) karena secara spesifik memberitahu keberadaan korban. Penyebutan daerah kelurahan seperti di Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat dan Kekerasan Seksual Bocah 12 Tahun di Kedaung Tangsel.

Lalu, juga terdapat beberapa berita yang melanggar RPPA (5) karena memberitahukan kondisi anak sebagai korban kekerasan seksual secara spesifik, berlebihan dan cenderung negatif. Berita pertama dengan judul “Kronologi Kekerasan Seksual Bocah 12 Tahun di Kedaung Tangsel, Pintu Rumah Pelaku Digeror Keluarga”. Berita ini menuliskan secara spesifik kronologi kekerasan seksual yang didapat oleh korban, seperti “menurut pengakuan korban, bagian sensitifnya dipegang- pegang dan digesek-gesekkan. Sehingga menurut keterangan keluarga, korban mengalami luka”. Begitu juga dengan berita dengan judul “Anak Autis Korban Pelecehan Seksual di Bekasi Diancam dan Diimingi Uang oleh Pelaku”, yang secara berlebihan menuliskan perlakuan kekesaran yang lebih mengandung unsur negatif, seperti “tersangka membuka celana korban dan melakukan tindakan oral dan kemudian menyodomi korban”.

Sementara pada media CNNIndonesia.com tidak teridentifikasi berita yang melanggar RPPA (5) karena tidak ada berita yang dituliskan secara berlebihan dan mengandung nuansa negatif. Lalu, juga tidak terdapat berita yang melanggar RPPA (6). Semua unit analisis berita di media CNNIndonesia telah merahasiakan keberadaan korban dan tidak mencantumkan secara spesifik daerah tempat tinggal korban.

Dalam kategori ini media yang melanggar PPRA (7) wartawan Tidak mewawancarai saksi anak dalam kasus yang pelaku kejahatannya belum ditangkap/ ditahan, adalah CNNIndonesia.com. Terdapat satu berita dengan judul “Tangisan Korban Pencabulan Bechi: 7 Tahun Penjara Tidak Adil”. Dalam pemberitaan tersebut wartawan memwawancarai anak selaku korban kekerasan seksual dimana pelaku kejahatan seksual tersebut belum ditangkap. Berikut kutipan wawancara korban sebagai saksi yang dilakukan oleh CNNIndonesia.com. “Saat saya mengetahui hukuman hanya tujuh tahun, saya rasa itu tidak berkeadilan bagi kami. Bagi saya dan para korban,” kata MNK di suatu ruangan terpisah di LPSK.

Sementara media Detik.com dan Kompas.com teridentifikasi tidak ada pemberitaan yang termasuk unit analisis penelitian ini yang melanggar PPRA (7). Wartawan dua media tersebut tidak pernah menunjuk anak selaku korban kekerasan seksual untuk melakukan wawancara terkait kasus kekerasan yang menimpa mereka. Semua kutipan wawancara berasal dari tokoh masyarakat atau aparat pemerintah yang membantu menangani kasus. Dalam kategori ini media yang melanggar PPRA (4) wartawan mengambil visual untuk melengkapi informasi tentang peristiwa anak terkait persoalan hukum, namun tidak menyiarkan visual

dan audio identitas atau asosiasi identitas anak adalah Kompas.com. Terdapat satu berita dari Kompas.com yang menyiarkan visual mengenai asosiasi terkait anak sebagai korban, yaitu rumah pelaku kekerasan seksual. Namun, pemberitaan lain yang termasuk unit analisis penelitian ini digambarkan menggunakan ilustrasi kartun oleh Kompas.com. Sementara media Detik.com dan CNNIndonesia.com tidak ada yang melanggar PRRA (4) dengan menyiarkan visual atau audio yang berkaitan dengan identitas anak sebagai korban kejahatan seksual.

CONCLUSION

Pada bab ini akan membahas dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan sudah dipaparkan secara rinci pada setiap bab. Dalam menyimpulkannya, peneliti merujuk pada tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu guna mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme ramah anak dalam pemberitaan kekerasan seksual pada anak di media Detik.com, Kompas.com dan Cnnindonesia.com periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 dengan landasannya yaitu Kode Etik Jurnalistik dan Pedoman Peliputan Ramah Anak.

Hasil temuan utama yang didapat adalah terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Detik.com utamanya melanggar PRRA (5) tidak memberitakan berita yang bernuansa positif dan memerhatikan efek negatif pemberitaan yang berlebihan, melanggar PRRA (2) karena berita mengandung penulisan unsur sadis dan cabul, melanggar PRRA (1) pengungkapan identitas korban melalui nama inisial dan PRRA (8) pengungkapan identitas pelaku yang dihubungkan terhadap hubungan darah dengan korban.

Selanjutnya, media Kompas.com melakukan pelanggaran pada PRRA (5) tidak memberitakan berita yang bernuansa positif dan memerhatikan efek negatif pemberitaan yang berlebihan, melanggar PRRA (4), karena menyebarkan asosiasi identitas anak, yaitu foto nyata rumah pelaku kejahatan kekerasan seksual, melanggar PRRA (2) karena berita mengandung penulisan unsur sadis dan cabul, melanggar PRRA (1) pengungkapan identitas korban melalui nama inisial dan PRRA (8) pengungkapan identitas pelaku yang dihubungkan dengan hubungan darah dengan korban.

Terakhir media CNNIndonesia.com melanggar PRRA (7), karena wartawan melakukan wawancara kepada korban kekerasan seksual saat pelaku belum ditahan, melanggar PRRA (2) karena berita mengandung penulisan unsur sadis dan cabul, melanggar PRRA (1) pengungkapan identitas korban melalui nama inisial dan melanggar PRRA (8) pengungkapan identitas pelaku yang dihubungkan dengan hubungan darah dengan korban.

Selanjutnya, dengan menghubungkan analisis pengemasan pemberitaan dengan kajian berita RPPA maka ditemukan beberapa temuan menarik dalam penelitian ini, yaitu hubungan nilai berita seperti significance menjelaskan bahwa media Detik.com dan Kompas.com lebih berfokus pada kepentingan media dan masyarakat, sementara CNNIndonesia.com lebih berfokus pada keadilan terhadap anak sebagai korban kekerasan.

Nilai proximity atau kedekatan pada pemberitaan Detik.com dan Kompas.com masih melanggar privasi anak sebagai korban. Sementara nilai human interest pada pemberitaan di Detik.com, Kompas.com, dan CNNIndonesia masih melanggar privasi demi mendatangkan sensasi dari rasa empati audiens. Jika dikaitkan dengan jenis berita, ditemukan bahwa kebanyakan jenis berita yang termasuk melanggar RPPA adalah hard news.

Selanjutnya, narasumber yang kutipan wawancaranya melanggar RPPA karena mengandung unsur sadistik dan cabul kebanyakan dari aparat polisi dan

lembaga perlindungan anak. Terakhir, hubungan antara nada berita adalah jumlah nada berita negatif menggambarkan jumlah pemberitaan yang melanggar RPPA dari ke tiga media.

REFERENCES

BUKU

- Ahmad. (2018). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. . Researchgate.
- Bakti. (2017). *Panduan Jurnalis Berperspektif Perempuan dan Anak*. Sulawesi Selatan.
- Cresswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Harrison, A. E. (2017). Exploring Millennial Leadership Development: An Evidence Assessment of Information Communication Technology and Reverse Mentoring Competencies. *Case Studies in Business and Management*, 25-48.
- Moleong. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliawati, L. (2018). *Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalisme Jurnalisme Online*. Lentera.
- Nugroho, Y., Nugraha, L. K., Laksmi, S., & Putri, D. A. (2013). *buku Media dan Kelompok Rentan di Indonesia: Kisah dari yang Terpinggirkan*. Jakarta: Centre for Innovation Policy and Governance.
- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Solihin. (2019). Mencari dan Menulis Berita. *Unikom*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, A. (2015). *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

ARTIKEL ILMIAH DAN JURNAL

- Andriyani, S. (2022). Penerapan Jurnalisme Ramah Anak (Analisis Isi Kualitatif pada Media Nasional dalam Pemberitaan Anak Yatim Piatu Korban di Masa Pandemi Covid-19). *Repository Universitas Pembangunan Jaya*.
- Clairine, F., & Widayatmoko. (2019). Pengaruh Motif Penggunaan Media Sosial Instagram @sisilism Terhadap Kepuasan Followers Terkait Sex Education . *Koneksi*, 228-235.
- Dahono, Y. (2021, February 15). *Data: Ini Media Sosial Paling Populer di Indonesia 2020-2021*. Retrieved from BERITASATU: <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>
- Dayanti, J. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Penjasorkes SD Negeri di Kota Bengkulu. <https://eprints.uny.ac.id/>, 57-58.
- Fridanti, U. (2020). ANALISIS ISI OBJEKTIVITAS BERITA KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI TRIBUNPEKANBARU.COM EDISI JULI 2019. *Skripsi*.
- Noviana, I. (2015). KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK: DAMPAK DAN PENANGANANNYA CHILD SEXUAL ABUSE: IMPACT AND HENDLING. *Sosio Informa*.
- Nugroho, Y., Nugraha, L. K., Laksmi, S., & Putri, D. A. (2013). *buku Media dan Kelompok Rentan di Indonesia: Kisah dari yang Terpinggirkan*. Jakarta: Centre for Innovation Policy and Governance.
- Harilama. (2020). *PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DI MEDIA ONLINE KOMUNIKASISULUT*.
- HypeAuditor. (2022, February 5). *Audience Demographics INDONESIA FEMINIS*. Retrieved from HypeAuditor: <https://app.hypeauditor.com/instagram/indonesiafeminis/#>

-
- Idris, M. (2021, January 22). *Generasi Z dan Milenial Dominasi Jumlah Penduduk Indonesia*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://money.kompas.com/read/2021/01/22/145001126/generasi-z-dan-milenial-dominasi-jumlah-penduduk-indonesia?page=all>
- Ikhsan, F. A. (2021). Analisis Framing Pemberitaan di Rubrik "Politika" "SKH". *Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*.
- indonesiafeminis. (2021, October 17). *INDONESIA FEMINIS, Mempromosikan dan mengutamakan keberagaman seksualitas dan gender serta kesadaran kelas, 109k followers*. Retrieved from Instagram: <https://www.instagram.com/indonesiafeminis/>
- KEMP, S. (2021, February 11). *DIGITAL 2021: INDONESIA*. Retrieved from DATAREPORTAL: <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Marlina, I. (2018). PAHAM GENDER MELALUI MEDIA SOSIAL . *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi*, 225-242.
- NapoleonCat. (2022, January). *Instagram users in Indonesia January 2022*. Retrieved from NapoleonCat: <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2022/01/>
- Noviana, I. (2015). KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK: DAMPAK DAN PENANGANANNYA CHILD SEXUAL ABUSE: IMPACT AND HENDLING. *Sosio Informa*.
- Paulauskas, R. (2013). Sexual Deviance And Child Abuse. In *Sexual Deviance And Child Abuse* (pp. 21, 10-23). Teacher Education.
- Pawaka, D., & Choiriyati, W. (2020). Analisis Resepsi Followers Milenial @indonesiafeminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme . *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 70-86.
- Politton, M. (2021, November 3). *Daftar 10 Media Sosial yang Paling Diminati di Indonesia Sekarang lagi tren media sosial apa, nih?* Retrieved from POPBELA.com: <https://www.popbela.com/career/inspiration/mariana-politton/daftar-media-sosial-yang-paling-diminati-di-indonesia/6>
- Pranawati, R. (2021). Implementasi Panduan Pemberitaan Ramah Anak. *Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA*, 92.
- Putra, Y. S. (2016). THEORITICAL REVIEW : TEORI PERBEDAAN GENERASI. *Among Makarti*, 123-134.
- Putri, F. D. (2020). PENGARUH MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN KUALITAS INFORMASI PADA AKUN @TABU.ID TERHADAP KEPUASAN FOLLOWERS TERKAIT SEX EDUCATION . *JOM FISIP*, 1-9.
- Riyanto, G. P. (2021, February 23). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>
- Rizaty, M. A. (2021, August 3). *Inilah Negara Pengguna Instagram Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa?* Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa#>
- Rizaty, M. A. (2022, January 10). *Pengguna Instagram di Indonesia Bertambah 3,9 Juta pada Kuartal IV-2021*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/10/pengguna-instagram-di-indonesia-bertambah-39-juta-pada-kuartal-iv-2021>
- Rossy, A. E. (2015). Analisa Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.Com. *Jurnal Komunikasi*.
- Sagita, R. (2020). IMPLEMENTASI KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PEMBERITAAN KRIMINAL HARIAN PEKANBARU MX (Edisi 1 -31 Januari 2019). *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANSYARIF KASIM RIAU*.
- Salmah, F. I. (2015). ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN REDAKSI PADA REPUBLIKA ONLINE. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 25.
- Widyandani, M. I. (2014). OBJEKTIVITAS BERITA LINGKUNGAN HIDUP DI SURAT KABAR (Analisis Isi Berita Lingkungan dalam Pemberitaan Kasus Reklamasi Teluk Benoa Bali di Surat Kabar Bali Post Periode 27 Juni 2013 – 18 Agustus 2013). <https://e-journal.uajy.ac.id>.
- Yasir. (2011). *Teori Komunikasi*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
-

WEBSITE

Cnnindonesia.com. (2023, Januari 10). Retrieved from Cnnindonesia.com:
<https://www.cnnindonesia.com/>

Detik.com. (2023, Januari 10). Retrieved from Detik.com: <https://www.detik.com/>

Kompas.com. (2023, Januari 10). Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/home-desktop-v2>

Pers, D. (2019, Februari 1). *Peraturan Dewan Pers No 1/ Peraturan-DP/II/2019 Tentang Pedoman Pemberitaan Ramah Anak*. Retrieved from dewanpers.or.id:
https://dewanpers.or.id/assets/documents/pedoman/1903060524_2019-%2002_Pedoman_Pemberitaan_Ramah_Anak.pdf
